

ANALISIS PENGARUH PEMAHAMAN, PENERAPAN *SELF ASSESMENT SYSTEM* PADA KEPATUHAN WPOP DALAM MELAKSANAKAN PELAPORAN SPT DI KPP PRATAMA PURWOREJO

Ayu Martaningrum, B. Soehakso Notohatmodjo

*Program Studi Akuntansi
Politeknik Sawunggalih Aji
Jl. Wismoaji No. 8 Kutoarjo, Purworejo
Email ayu.martaazzahra53@gmail.com*

The Self Assessment System tax collection system is one of the government's efforts to make it easier for taxpayers to submit annual tax returns. Self Assessment System, namely a tax collection system that imposes the determination of the amount of tax that needs to be paid by the taxpayer concerned independently. Taxpayers are parties that play an active role in calculating, paying, and reporting the amount of tax to the Tax Service Office (KPP).

The population and sample in this study are individual taxpayers in Purworejo Regency. The sampling technique used in this study is a random sampling technique. The sample of this research is 100 respondents. The data collection method used is primary data using a questionnaire. Multiple linear regression analysis technique.

The results of this study based on the analysis carried out, it can be concluded that the understanding of the self-assessment system and the application of the self-assessment system has an R-Square value of 0.480. The understanding of the self-assessment system has a positive and significant effect on individual taxpayer compliance with a significant value of 0.001 and the implementation of the self-assessment system also has a significant effect on individual taxpayer compliance with a significant value of 0.001. The understanding and application of the self-assessment system simultaneously affects the level of compliance of individual taxpayers with a significance value of 0.000.

Keywords: self-assessment system understanding, self-assessment system implementation, individual taxpayer compliance level.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pembangunan nasional sangat penting untuk meningkatkan kualitas warga negara untuk menjadi lebih baik. Salah satu pendapatan terbesar negara Indonesia adalah pajak, untuk itu kewajiban membayar pajak sangat ditekankan.

Berdasarkan Pasal 1 angka 1 UU No. 6 Tahun 1983 yang kemudian disempurnakan dengan UU No. 28 Tahun 2007 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan, pajak adalah “kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang dengan tidak mendapat timbal balik secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”.

Surat Pemberitahuan (SPT) merupakan syarat mutlak atau sarana penting bagi Wajib Pajak untuk melaporkan kewajiban pajaknya baik untuk orang pribadi ataupun badan.

Wajib Pajak harus melaporkan dengan benar mulai dari identitas, kegiatan usaha bagi Wajib Pajak Badan/usaha, penghasilan yang sesuai bagi orang pribadi dan jumlah harta yang dimiliki.

Sistem pemungutan pajak *Self Assessment System* menjadi salah satu upaya pemerintah dalam memudahkan Wajib Pajak untuk menyampaikan SPT tahunan. *Self Assessment System*, yaitu sistem pemungutan pajak yang membebaskan penentuan besaran pajak yang perlu dibayarkan oleh wajib pajak yang bersangkutan secara mandiri. Kesadaran dan kepatuhan yang tinggi dari wajib pajak merupakan faktor terpenting dari pelaksanaan sistem tersebut. Berikut data penerimaan SPT Tahunan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Purworejo pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 diantaranya sebagai berikut:

Tabel 1.1
Penerimaan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi
KPP Pratama Purworejo Tahun 2015-2019

Tahun	Jumlah Penerimaan SPT Tahunan	Jumlah WP OP Laporan
2015	37.712	13.029
2016	43.779	33.621
2017	41.357	33.107
2018	36.986	30.802
2019	40.507	35.470

Sumber: Seksi Pengolahan Data dan Informasi KPP Pratama Purworejo Tahun 2020

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa jumlah penerimaan SPT Tahunan WP OP di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Purworejo pada setiap tahunnya jumlah penerimaan pajak tidak stabil. Ketidakpatuhan melapor dan membayar pajak merupakan salah satu masalah serius yang dapat melemahkan administrasi perpajakan dan kinerja penerimaan pajak. Jika wajib pajak tidak patuh maka dapat menimbulkan keinginan untuk

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan, maka rumusan masalahnya adalah:

1. Apakah pemahaman *Self Assessment System* berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Purworejo?
2. Apakah Penerapan *Self Assessment System* berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Purworejo?
3. Bagaimana pengaruh pemahaman dan penerapan *Self Assessment*

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan penulis dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh pemahaman Wajib Pajak Orang Pribadi pada pelaksanaan *Self Assessment System* dalam

Metode Penelitian

Jenis Data

melakukan tindakan penghindaran dalam melaporkan dan membayar pajak.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka penulis tertarik untuk menyusun Laporan Tugas Akhir dengan judul **“Analisis Pengaruh Pemahaman, Penerapan *Self Assessment System* Pada Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Melaksanakan Pelaporan SPT di KPP Pratama Purworejo”**.

System terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Purworejo?

Batasan Masalah

Dalam pembahasan laporan tugas akhir (TA) ini, penulis akan membahas mengenai bagaimana pengaruh pemahaman Wajib Pajak Orang Pribadi pada pelaksanaan *Self Assessment System* terhadap kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan atau menyampaikan kewajiban pelaporan SPT Tahunan di KPP Pratama Purworejo.

melaksanakan kewajiban perpajakannya di KPP Pratama Purworejo.

2. Mengetahui apakah *Self Assessment System* berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Purworejo.

Jenis data yang digunakan dalam laporan tugas akhir (TA) ini yaitu merupakan data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2019:15).

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam laporan tugas akhir (TA) ini adalah data primer.

Teknik Pengumpulan Data

1. Kuisioner atau Angket

Dalam penelitian ini, menggunakan angket tertutup dengan kuisioner yang ditujukan kepada wajib pajak orang pribadi di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Purworejo.

2. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara atau *interview* kepada seksi pengolahan data dan informasi di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Purworejo.

3. Dokumen

Penulis menggunakan dokumen yang diperoleh dengan mengumpulkan bukti-bukti atau arsip yang terkait.

4. Studi Pustaka

Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan penyaringan data dari dokumen penunjang yang berupa buku-buku yang berhubungan dengan penelitian laporan tugas akhir (TA) ini.

Teknik Analisis Data

1. Uji Kualitas Data

b_1 dan b_2 = Koefisien variabel independen

data kuantitatif. Data kuantitatif

Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil kuesioner.

Uji kualitas data digunakan dalam pengujian data, baik secara deskripsi ataupun untuk pengujian asumsi hipotesis dan pengujian asumsi klasik, maka dilakukan uji reliabilitas dan uji validitas data karena jenis data penelitian ini adalah data primer.

2. Uji Asumsi Klasik

Adapun pengujian terhadap asumsi-asumsi regresi linear atau uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

Analisis Regresi

Analisis regresi pada dasarnya merupakan suatu studi untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel independen. Ada tiga komponen yang perlu diperhatikan dalam analisis regresi, yaitu koefisien determinasi (*R-square*), signifikansi uji F dan signifikansi uji t.

Regresi Berganda

Persamaan regresi linear berganda dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (kepatuhan wajib pajak)

a = Bilangan konstanta atau *intercept*

x_1 = Variabel independen (x_1)

x_2 = Variabel independen (x_2)

= Standar eror/variabel
pengganggu lain yang
mempengaruhi Y

Lokasi, Objek, dan Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini guna memperoleh data dan informasi yaitu di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kabupaten Purworejo yang beralamat di Jl. Jenderal Sudirman No.25, Pangenjurutengah, Kecamatan Purworejo, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah. Objek penelitian wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Purworejo, dengan waktu penelitian pada bulan Maret 2021.

Kajian Teori

Pengertian Pajak

Pajak menurut Pasal 1 angka 1 UU No. 6 Tahun 1983 dan telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Ciri-Ciri Pajak

Menurut Mardiasmo (2016:3), ciri-ciri pajak adalah sebagai berikut:

1. Iuran dari rakyat kepada negara

Pajak hanya dipungut oleh negara. Iuran tersebut berupa uang (bukan barang).

2. Berdasarkan undang-undang Pajak dipungut berdasarkan atau dengan kekuatan undang-undang serta aturan pelaksanaannya.
3. Tanpa jasa timbal balik atau kontraprestasi dari negara yang secara langsung dapat ditunjuk.
4. Pajak digunakan untuk membiayai rumah tangga negara, yakni pengeluaran-pengeluaran yang bermanfaat bagi masyarakat luas.

Self Assessment System

Menurut Mardiasmo (2016:19) *self assessment system* adalah suatu sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada Wajib Pajak untuk menentukan sendiri besarnya pajak yang terutang.

Pemahaman Self Assessment System

Keberhasilan dalam penerimaan perpajakan dipengaruhi oleh pemahaman wajib pajak terhadap pelaksanaan *self assessment system*. Pemahaman wajib pajak terhadap *self assessment system* diharapkan akan meningkatkan kepatuhan sukarela (*voluntary compliance*) dari wajib pajak.

Penerapan Self Assessment System

Penerapan *self assessment system* ini mengharuskan wajib pajak untuk melakukan sendiri kewajibannya atas pajaknya. Kepercayaan diberikan oleh otoritas

kekuasaan agar wajib pajak melaksanakan sendiri kewajibannya (Mardiasmo 2016:9).

Kepatuhan Wajib Pajak

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kepatuhan berarti sifat patuh, taat, tunduk pada ajaran atau peraturan. Wajib pajak dapat dikatakan patuh jika memenuhi syarat yang telah ditentukan berdasarkan undang-undang.

Pembahasan

Penelitian ini disusun guna menguji pengaruh pemahaman dan penerapan *Self Assessment System*

terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam melaksanakan pelaporan SPT tahunan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Purworejo. terdaftar di KPP Pratama Purworejo. Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda.

Adapun dari statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data secara statistik. Berikut hasil statistik deskriptif dengan menggunakan SPSS versi 20.0 adalah sebagai berikut.

Tabel 4.2
Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pemahaman Self Assessment System	100	14	20	16,24	1,609
Penerapan Self Assessment System	100	13	20	15,89	1,645
Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	100	14	20	16,58	1,646
Valid N (listwise)	100				

Sumber: data kuesioner yang diolah, 2021

Hasil uji reabilitas dilakukan dengan fasilitas uji statistik *Cronbach Alpha* (Berikut hasil uji reabilitas pada masing-masing variabel:

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas
Sumber: Output SPSS 20.0, data primer diolah 2021

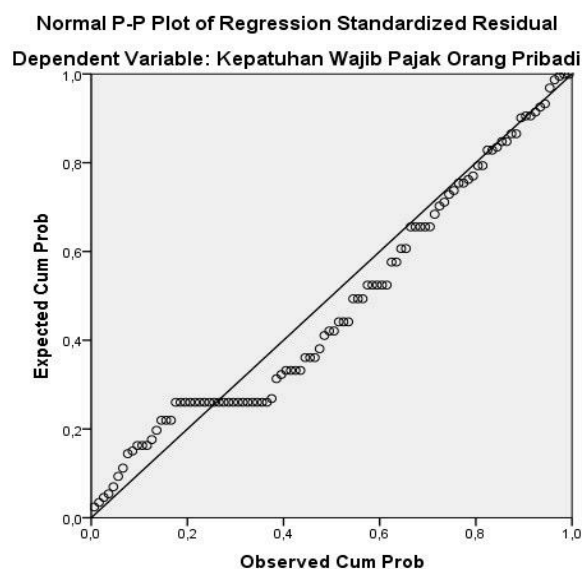
No	Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
1	Pemahaman <i>Self Assessment System</i>	0,719	5	Reliabel
2	Penerapan <i>Self Assessment System</i>	0,741	5	Reliabel

3	Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	0,784	5	Reliabel
---	-------------------------------------	-------	---	----------

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel dinyatakan reliabel. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai $\text{Alpha} > 0,070$.

Uji normalitas yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah residual data dari

model regresi linear memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian terhadap asumsi klasik normalitas digunakan *Uji Kolmogorov-Smirnov* dan grafik normal P-Plot melalui SPSS v 20.0. Berikut ini adalah hasil pengujian asumsi klasik normalitas:



Gambar 4.4
Hasil Uji Normalitas

Sumber: Output SPSS 20.0, data primer yang diolah 2021

Berdasarkan gambar 4.4 di atas dapat diketahui bahwa grafik normal P-Plot menunjukkan pola distribusi normal, dapat dilihat pada titik-titik yang menyebar mengikuti garis diagonal.

Hasil Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Pengujian multikolinearitas dideteksi dengan melihat nilai

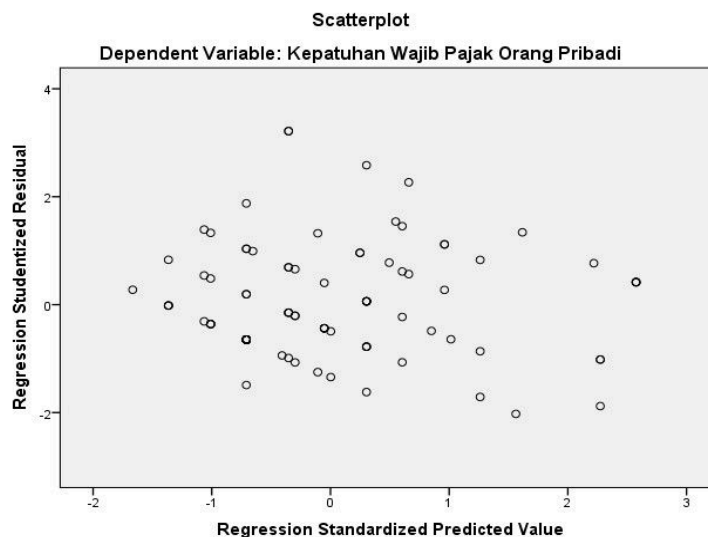
Tolerance dan *VIF (Variance Inflation Factor)*. Berikut ini hasil pengujian multikolinearitas dalam penelitian ini:

Tabel 4.8
 Hasil Uji Multikolinearitas
 Sumber: Output SPSS v 20.0, data primer yang diolah 2021

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pemahaman Self Assessment System	,431	2,322
	Penerapan Self Assessment System	,431	2,322

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* dari semua variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) < 10, artinya dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas antar variabel dalam model regresi dalam penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah *variance* dari residual data satu observasi ke observasi lainnya berbeda ataukah tetap. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat grafik *scatterplot* dan uji statistik glejser. Berikut hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini:



Gambar 4.5
 Hasil Uji Heteroskedastisitas
 Sumber: Output SPSS 20.0, data primer yang diolah 2021

Berdasarkan gambar 4.5 terlihat titik-titik menyebar secara acak dan tersebar di atas maupun di bawah garis nol, dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Pengujian Koefisien Determinasi (*R-Square*) menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai *R-square* 0.75, 0.50

dan 0.25 menunjukkan bahwa model kuat, sedang, dan lemah. Kelemahan mendasar penggunaan *R-square* adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Berikut ini adalah hasil dari pengujian koefisien determinasi (*R-square*):

Tabel 4.10
Hasil Koefisien Determinasi (*R-Square*)
Sumber: Output SPSS v 20.0, data primer yang diolah 2021

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,694 ^a	,481	,471	1,198	1,950

a. Predictors: (Constant), Penerapan Self Assessment System, Pemahaman Self Assessment System

b. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Berdasarkan tabel 4.11 diatas dapat diketahui bahwa hasil perhitungan *R-square* diperoleh angka koefisien determinasi sebesar 0.481 atau 48%, hal ini artinya menunjukkan bahwa nilai *R square* pada penelitian ini adalah lemah yaitu sebesar 48% variabel tingkat kepatuhan wajib pajak dapat dijelaskan oleh variabel pemahaman *self assessment system* dan penerapan *self assessment system* dapat dijelaskan oleh 52% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel dalam penelitian ini, misalnya kondisi sistem administrasi perpajakan suatu negara, pelayanan pada Wajib Pajak, penegakan hukum perpajakan, tarif pajak, dan lain-lain.

Uji Signifikansi (Uji F) bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen atautkah tidak. Jika nilai signifikansi yang dihasilkan uji F $P < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berikut ini adalah hasil pengujian signifikansi (uji F) pada penelitian ini:

Tabel 4.11
 Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F) Sumber:
 Output SPSS v 20.0, data primer yang diolah 2021

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	129,193	2	64,597	45,024	,000 ^b
Residual	139,167	97	1,435		
Total	268,360	99			

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

b. Predictors: (Constant), Penerapan Self Assessment System, Pemahaman Self Assessment System

Berdasarkan tabel 4.12 diatas dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 45,024 sementara nilai F_{tabel} sebesar 2,36 dengan signifikansi sebesar 0,00 maka hasil tersebut menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,1 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pemahaman *self assessment system* dan penerapan *self assessment system* secara simultan berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Purworejo.

Uji Signifikan Parameter t (Uji t) bertujuan untuk mengetahui secara individual pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi yang dihasilkan uji t $P < 0.1$, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji signifikan parameter t (uji statistik t) pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12
 Hasil Uji Signifikan Parameter t (Uji t)
 Sumber: Output SPSS v 20.0, data yang diolah tahun 2021

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,517	1,277		3,536	,001
Pemahaman Self Assessment System	,406	,114	,397	3,565	,001
Penerapan Self Assessment System	,344	,112	,343	3,082	,003

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Berdasarkan tabel 4.13 di atas dapat diketahui bahwa kedua variabel pemahaman *self assessment system* dan variabel penerapan *self assessment system* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ 1,290 dan probabilitas atau nilai signifikan $t_{hitung} < signifikan t_{tabel}$ 0,1.

Analisis Regresi Berganda merupakan teknik analisis regresi yang dapat digunakan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen. Hasil uji regresi linear berganda terhadap variabel pemahaman *self assessment system* dan penerapan *self assessment system* dapat dilihat pada tabel 4.20 hasil dari uji signifikan parameter t (uji statistik t). Berdasarkan hasil pengujian tabel 4.20 diatas, maka dapat dilihat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 4,517 + 0,406X_1 + 0,344X_2 +$$

Keterangan:

Y = Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

X₁ = Pemahaman *Self Assessment System*

X₂ = Penerapan *Self Assessment System*

= Standar Error

Persamaan diatas memiliki arti bahwa:

1. Nilai konstanta (a) Y sebesar 4,517 berarti bahwa jika variabel kepatuhan wajib pajak orang pribadi dan penerapan *self assessment system* diasumsikan tetap atau konstanta tidak mengalami perubahan, maka nilai variabel kepatuhan wajib pajak orang pribadi (Y) adalah sebesar 4,517.
2. Nilai koefisien variabel pemahaman *self assessment system* (X₁) sebesar 0,406 dan berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi serta nilai signifikansi lebih kecil yaitu $0,001 < 0,1$. Artinya apabila terdapat peningkatan variabel pemahaman *self assessment system* sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel lain dalam kondisi konstan, maka variabel tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi (Y) mengalami peningkatan sebesar 0,406.
3. Nilai koefisien variabel penerapan *self assessment system* (X₂) sebesar 0,344 dan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Artinya apabila terdapat peningkatan variabel penerapan *self assessment system* sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel lain dalam kondisi konstan, maka variabel tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi (Y)

mengalami peningkatan sebesar 0,344.

4. Standar error menunjukkan tingkat kesalahan pengganggu.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman *self assessment system* dan penerapan *self assessment system* pada tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Purworejo. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemahaman *self assessment system* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi karena hasil perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan sig. $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis 1 (satu) diterima. Apabila pemahaman *self assessment system* mengalami peningkatan maka secara tidak langsung tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Purworejo juga akan mengalami peningkatan. Jika tingkat pemahaman *self assessment system* mengalami penurunan maka secara tidak langsung tingkat kepatuhan wajib pajak juga akan mengalami penurunan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang

dilakukan oleh S. Mia, dkk (2017) yaitu bahwa pemahaman *self assessment system* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

2. Penerapan *self assesment system* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Kesimpulan hasil penelitian tersebut apabila penerapan *self assessment system* berjalan dengan baik dan meningkat maka secara tidak langsung tingkat kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Purworejo juga akan meningkat, dan demikian sebaliknya. Hasil penelitian ini sesuai penelitian yang dilakukan oleh Tri Wahyuni S. (2020) menyatakan bahwa penerapan *self assessment system* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman *self assessment system* dan penerapan *self assessment system* berpengaruh secara simultan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi, maka hipotesis diterima. Hal ini dapat dilihat dari nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($45,024 > 2,36$) dan signifikansi lebih kecil dari 0,1 yaitu $0,000 < 0,1$ dari hasil uji F.

Daftar Pustaka

- Adriani. (2014). *Teori Perpajakan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Ghazali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang: Semarang.
- Halim, Abdul., Icut Rangga B., dan Amin Dara. (2014). *Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Lasmaya, S Mia & Neni Nur Fitriani. (2017). *Pengaruh Self Assessment System Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*. Journal Computech & Bisnis, Volume 11 No. 2 Desember 2017. (Diakses 28 April 2021 pukul 19.39 WIB).
- Latan, Hengky. dan Selva Temalagi. (2019). *Analisis Multivariate Teknik dan Apikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20*. Bandung: Alfabeta.
- Mardiasmo (2016). *Perpajakan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Nitisusastro. Mulyadi & Supriono. (2018). *Pedoman dan Bimbingan Praktek Kerja Lapangan dan Penulisan Tugas Akhir*. Politeknik Sawunggalih Aji Purworejo.
- Nurfrida, Anisa. (2020). *Pengaruh Pemahaman Pajak dan Penerapan PP Nomor 23 Tahun 2018 Terhadap Tingkat Penerimaan Pajak UMKM di KPP Pratama Purworejo*. Laporan Tugas Akhir. D-3 Akuntansi. Politeknik Sawunggalih Aji Purworejo.Lampiran Kuesioner.
- Republik, Indonesia. Undang-undang Nomor 28 Tahun 2007, Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. <https://www.pajak.go.id> (diakses pada 27 April 19.58).
- Republik, Indonesia. Undang-undang Pasal 39 Nomor 28 Tahun 2007, Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. <https://www.pajak.go.id> (diakses pada 27 April 20.20 WIB).
- Sayuni, Muttika. (2020). *Pengaruh Penghindaran Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Purworejo*. Laporan Tugas Akhir. D-3 Akuntansi. Politeknik Sawunggalih Aji Purworejo.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukiyaningsih, Tri Wahyuni (2020). *Studi Penerapan E-System dan Pelaksanaan Self Assessment System Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*

- (studi empiris pada wajib pajak orang pribadi di Universitas Serang Raya).* Jurnal Akuntansi dan Manajemen, Volume 17 No. 1 April 2020. (Diakses 20 Mei 2021 pukul 16.00 WIB).
- Supadmi, Niluh. Wiwik Andriyani (2010). *Analisis Tingkat Pemahaman Wajib Pajak Orang Pribadi Pada* Tampubolon, Makmur Miduk. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Pajak dan Self Assessment System Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Bekasi.* Skripsi. Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
- www.kemenkeu.go.id
www.pajak.go.id
- Pelaksanaan Self Assessment System dalam Melaksanakan Kewajiban Perpajakan.* E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana (2010): 1-25. Bali: Universitas Udayana.
- Siregar, Syofian. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS .* Jakarta: Kencana.